

**PELAKSANAAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER TENIS MEJA  
DI SD NEGERI 01 BERINGIN ENAM KECAMATAN BASO  
KABUPATEN AGAM**

**SKRIPSI**

*Diajukan Kepada Tim Penguji Jurusan Pendidikan Olahraga sebagai Salah  
Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan Olahraga*



**OLEH :**

**ANDRIZAL  
NIM. 94844**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI**

**JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA**

**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN**

**UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2013**

**HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI**

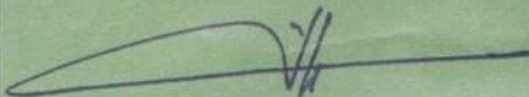
**PELAKSANAAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER TENIS MEJA  
DI SD NEGERI 01 BERINGIN ENAM KECAMATAN BASO  
KABUPATEN AGAM**

Nama : Andrizal  
NIM : 94844  
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi  
Jurusan : Pendidikan Olahraga  
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, Januari 2013

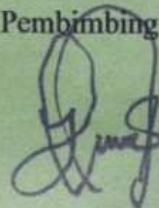
Disetujui oleh

Pembimbing I



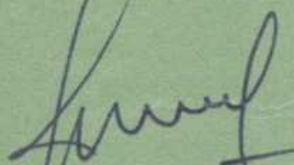
**Drs. Edwarsyah, M.Kes**  
NIP. 19591231 198803 1 019

Pembimbing II



**Drs. Zainul Johor, M.Pd**  
NIP. 19591213 198602 1 001

Mengetahui,  
Ketua Jurusan



**Drs. Yulifri, M.Pd**  
NIP. 19590705 198503 1 002


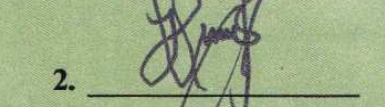
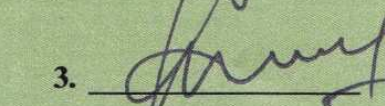
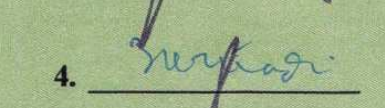

## HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Padang

**Judul** : Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Tenis Meja di SD  
Negeri 01 Beringin Enam Kecamatan Baso Kabupaten  
Agam  
**Nama** : Andrizal  
**NIM** : 94844  
**Program Studi** : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi  
**Jurusan** : Pendidikan Olahraga  
**Fakultas** : Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang

Padang, Januari 2013

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
<b>Ketua</b>	: Drs. Edwarsyah, M.Kes	1. 
<b>Sekretaris</b>	: Drs. Zainul Johor, M.Pd	2. 
<b>Anggota</b>	: Drs. Yulifri, M.Pd	3. 
<b>Anggota</b>	: Drs. Willadi Rasyid, M.Pd	4. 
<b>Anggota</b>	: Drs. Zarwan, M.Kes	5. 

## ABSTRAK

**Andrizal (2013)** : Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Tenis Meja di SD Negeri 01 Beringin Enam Kecamatan Baso Kabupaten Agam

Masalah dalam penelitian ini berawal dari observasi yang dilakukan oleh peneliti dimana terlihat jelas bahwa sarana dan prasarana yang kurang memadai, minat siswa, padatnya kegiatan belajar tambahan diluar jam sekolah, rendahnya dukungan orang tua, serta faktor guru yang kurang profesional dalam menjalankan tugasnya, kalender kejuaraan yang tidak rutin. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauhmana Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Tenis Meja di SD Negeri 01 Beringin Enam Kecamatan Baso Kabupaten Agam.

Penelitian ini bersifat deskriptif. Populasi penelitian ini adalah siswa Sekolah di SD Negeri 01 Beringin Enam yang berjumlah 371 orang. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan cara *purposive random sampling* yaitu maka sampel yang berjumlah 20 orang. Pengambilan data dilakukan dengan cara membagikan angket yang dirancang sedemikian rupa sehingga bisa menyebabkan informasi yang lebih objektif dari responden. Analisis data penelitian menggunakan teknik distribusi frekuensi (statistic deskriptif) dengan perhitungan persentase  $P = F/N \times 100\%$ .

Hasil analisis data diperoleh rata-rata sub variabel disiplin siswa di kategori baik dengan tingkat pencapaian sebesar 50,70%, pada sub variabel keseriusan siswa di kategorikan baik dengan tingkat pencapaian sebesar 50,70%, pada sub variabel kesenangan siswa di kategori baik dengan tingkat pencapaian sebesar 44,36%, pada sub variabel semangat belajar di kategori baik dengan tingkat pencapaian sebesar 44,42%, pada sub variabel sarana prasarana di kategori sedang dengan tingkat pencapaian sebesar 52,02%.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil'alamin atas rahmat dan karunia-Nya yang telah diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **PELAKSANAAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER TENIS MEJA DI SD NEGERI 01 BERINGIN ENAM, KEC.BASO KAB AGAM**. Skripsi ini diajukan untuk menyelesaikan program pendidikan S1 pada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan skripsi ini penulis telah banyak mendapat bantuan, dorongan, bimbingan dan arahan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak **Drs. H. Arsil, M.Pd** selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
2. Bapak **Drs. Yulifri, M.Pd** selaku Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
3. Bapak **Drs. Edwarsyah, M.Kes** sebagai Dosen Pembimbing I, yang telah meluangkan waktu dan memberikan bimbingan, petunjuk, serta nasehat yang berharga kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan benar.
4. Bapak **Drs. Zainul Johor, M.Pd** sebagai Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan memberikan bimbingan, petunjuk, serta nasehat yang berharga kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan benar.

5. Para dosen Fakultas Ilmu Keolahragaan yang selama ini telah memberikan bimbingan dan masukkan ilmu pengetahuan yang sangat berharga bagi penulis.

Akhirnya sengan penuh kerendahan hati penulis sadar meskipun skripsi ini dikerjakan secara maksimal tetapi penulis menyadari masih banyak kekurangan karena keterbatasan ilmu pengetahuan, waktu dan tenaga yang penulis miliki. Untuk itu sudilah kiranya memberikan kritik dan saran yang bersifat membangun dan penulis berharap mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, 15 Januari 2013

**Penulis**

## DAFTAR ISI

### Halaman

#### HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>viii</b>

#### BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Pembatasan Masalah .....	9
D. Perumusan Masalah .....	9
E. Tujuan Penulisan .....	9
F. Manfaat Penulisan.....	10

#### BAB II KAJIAN TEORITIS

A. Kajian teori .....	11
1. Motivasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler tenis meja...	11
2. Ekstrakurikuler .....	15
3. Ekstrakurikuler tenis meja .....	20
B. Kerangka konseptual .....	27
C. Pertanyaan Penulisan (Hipotesis).....	28

## **BAB II METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penulisan .....	29
B. Waktu dan Tempat Penulisan .....	29
C. Populasi dan Sampel .....	29
1. Populasi .....	29
2. Sampel .....	30
D. Jenis dan sumber data .....	31
1. Jenis data .....	31
2. Sumber data .....	31
E. Teknik pengumpulan data .....	32
F. Analisis data .....	32

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Deskripsi Data .....	34
B. Pembahasan .....	43

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan .....	49
B. Saran-saran .....	50

## **DAFTAR PUSTAKA**

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Populasi Penelitian .....	30
2. Sampel Penelitian .....	31
3. Distribusi Frekuensi sub Variabel Tanggapan Siswa .....	35
4. Distribusi Frekuensi Indikator Keseriusan Siswa .....	36
5. Distribusi Frekuensi Indikator Kesenangan Siswa .....	38
6. Distribusi Frekuensi Indikator Semangat Belajar Siswa .....	39
7. Distribusi Frekuensi Indikator Kreativitas Siswa .....	41
8. Distribusi Frekuensi Indikator Sarana Prasarana .....	42

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
<b>Gambar</b>	
1. Kerangka Konseptual .....	28
2. Histrogram Disiplin .....	36
3. Histrogram Keseriusan .....	37
4. Histrogram Kesenangan .....	39
5. Histrogram Semangat Belajar .....	40
6. Histrogram Kreativitas .....	42
7. Histrogram Sarana Prasarana .....	43

## DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Halaman</b>
<b>Lampiran</b>	
1. Kisi-kisi Angket .....	53
2. Angket Penelitian .....	54
3. Tabel Tabulasi Data Hasil Penelitian .....	56
4. Tabel Data Variabel Frekuensi .....	57
5. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian .....	59
6. Dokumentasi Penelitian .....	61
7. Surat Izin Penelitian .....	64
8. Surat Rekomendasi UPT Pendidikan .....	65
9. Surat Keterangan Penelitian .....	66

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, pemerintah berupaya menciptakan bentuk pendidikan yang bersifat menyeluruh, sebagaimana yang tercantum dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (UUSPN) pasal 3 yang berbunyi :

“Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan bentuk watak serta peradaban bangsa bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokrasi serta bertanggung jawab (Depdikbud, 2003 ; 7)”.

Berdasarkan kutipan di atas, maka dapat dikatakan bahwa tujuan pendidikan pada dasarnya adalah untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui peningkatan mutu pendidikan. Upaya pemerintah untuk meningkatkan mutu pendidikan adalah dengan melakukan perbaikan dan pembaharuan pada sistem pendidikan nasional salah satunya perbaikan kurikulum. Dimana kurikulum pada semua jenjang dan jenis pendidikan dikembangkan sesuai dengan kebutuhan satuan pendidikan dan potensi dari peserta didik.

Pendidikan olahraga adalah salah satu aspek dari pendidikan dan bersama-sama dengan aspek-aspek lainnya merupakan satu kesatuan terpadu, yang tertuang dalam kurikulum. Sekolah Dasar merupakan alat untuk mendidik siswa dalam rangka menuju kearah kedewasaan yaitu agar siswa

dapat berdiri sendiri tanpa menggantungkan diri kepada orang lain dan secara bersama bertanggung jawab atas pembangunan bangsa dan negara.

Dalam kurikulum pendidikan dasar peran dan fungsi pendidikan jasmani dan kesehatan di Sekolah Dasar ditekankan untuk :

1. Memenuhi kebutuhan individu dalam bergerak
2. Merangsang pertumbuhan dan perkembangan jasmani
3. Membentuk kemampuan dasar
4. Meningkatkan kebugaran jasmani dan kesehatan
5. Menghindarkan diri dari penyakit kurang gerak dan meningkatkan daya tahan tubuh terhadap penyakit
6. Menggairahkan belajar, menghindari kejenuhan dan stress dalam belajar
7. Menanamkan disiplin, kerjasama, sportivitas dan perilaku patuh terhadap peraturan dan ketentuan yang berlaku
8. Menanamkan daya tangkal terhadap pengaruh buruk dari luar (Depdikbud, 1999: 106).

Dari kutipan di atas dapat dipahami, betapa pentingnya pembelajaran pendidikan jasmani di Sekolah Dasar yang menyentuh hampir seluruh aspek dalam perkembangan kehidupan anak.

Agar hasil pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani yang diperoleh sesuai dengan fungsi dan tujuannya, maka bidang ini haruslah dipegang oleh orang yang ahli di bidangnya, yaitu mereka yang berlatar belakang pendidikan jasmani atau pendidikan olahraga. Supaya perencanaan yang dipakai mendukung sasaran yang telah ditetapkan dalam GBPP pendidikan jasmani dan kesehatan di Sekolah Dasar yaitu :

“Membantu siswa agar memperoleh derajat kebugaran jasmani, kemampuan gerak dasar, dan kesehatan yang memadai sesuai dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangannya melalui penanaman, pengertian, pengembangan dan sikap positif dalam berbagai aktifitas jasmani (Depdikbud, 1999: 107)”

Berdasarkan uraian tersebut peran, fungsi dan tujuan pembelajaran olahraga akan terealisasi dengan baik bila pelaksanaan pembelajaran dilakukan secara profesional oleh tenaga yang profesional di Sekolah Dasar Negeri 01 Beringin Enam, Kec Baso Kab Agam. Apabila kesegaran dan kesehatan sudah meningkat akan membantu siswa untuk melaksanakan pendidikan di Sekolah Dasar yang dituangkan pada kurikulum 1994, dimana bentuk pelaksanaan dibagi beberapa komponen dari proses pelaksanaan kurikulum tersebut yaitu

“Pertama kegiatan intra kurikuler yang pelaksanaan kegiatan pengajaran pada pelajaran berlangsung, tatap muka dengan alokasi waktu dua jam pelajaran setiap minggu per kelas, kegiatan intra kurikuler ini wajib diikuti setiap siswa tanpa kecuali. Kedua kegiatan kokurikuler, adalah kegiatan mempelajari bahan pelajaran yang diberikan di luar jam tatap muka sebagai tugas atau pekerjaan rumah untuk menunjang bahan pengajaran yang diberikan dalam tatap muka. Ketiga kegiatan ekstrakurikuler, adalah kegiatan yang dilaksanakan di luar jam sekolah dan dapat juga dilaksanakan di hari-hari libur dalam rangka menyalurkan bakat siswa untuk dibina agar berprestasi (Depdikbud, 1994: 3)”.

Kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan yaitu tenis meja. Tujuan kegiatan ini dilaksanakan agar siswa Sekolah Dasar Negeri 01 Beringin Enam, Kec. Baso Kab. Agam. Peserta didik untuk terlibat langsung dalam berbagai pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan yang terpilih yang dilakukan secara sistematis. Pembekalan pengalaman belajar itu diarahkan untuk membina pertumbuhan fisik dan pengembangan psikis yang lebih baik, sekaligus membentuk pola hidup sehat dan bugar sepanjang hayat. Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan memiliki saran pedagogis. Oleh karena itu pendidikan kurang lengkap tanpa adanya

penjasorkes. Karena gerak sebagai aktivitas jasmani adalah dasar bagi manusia untuk mengenal dunia dan dirinya sendiri yang secara alami berkembang sesuai dengan perkembangan zaman.

Di dalam kurikulum sekolah dasar (SD), penyajian pembelajaran pendidikan jasmani hanya dengan waktu 2 x 45 menit satu kali dalam seminggu, belum sepenuhnya dapat meningkatkan kesegaran jasmani siswa. Maka perlu penambahan pembelajaran dengan melakukan kegiatan-kegiatan diluar jam pembelajaran yaitu dengan melakukan kegiatan ekstrakurikuler pendidikan jasmani. Dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler pendidikan jasmani, diharapkan siswa mampu untuk meningkatkan kesegaran jasmani, menyalurkan dan mengembangkan bakat dan minat siswa. Untuk tercapainya kesegaran jasmani diharapkan proses pembelajaran perlu dilakukan secara efektif dan fungsional sekaligus terpadu seperti yang tertuang dalam kurikulum satuan tingkat pendidikan (KTSP) tahun 2006 yang berbunyi: “kegiatan intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari tujuan pendidikan secara keseluruhan dari sekolah yang bersangkutan”. Dari kutipan ini digambarkan bahwa kegiatan pembelajaran dalam jam pelajaran dan diluar jam pembelajaran mempunyai tujuan yang sama Saling keterkaitan satu sama lainnya.

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan diluar jam pelajaran untuk mengembangkan, meningkatkan prestasi olahraga, menyalurkan minat dan bakat siswa. Agar dapat tumbuh secara wajar, teratur, terarah, dan optimal dalam memantapkan sekolah secara menunjang

terwujudnya tujuan pendidikan yang diharapkan. Melalui kegiatan ekstrakurikuler ini, semua potensi dipupuk, (di tumbuh dan dikembangkan) sehingga siswa memiliki jati diri dan moral yang jelas serta berkualitas tinggi (Depdikbud :1).

Dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler, sekolah hendaknya dapat mengelola secara terencana dan terarah serta terkoordinir dengan baik. Dengan arti kata kegiatan ekstrakurikuler pendidikan jasmani harus mendapat perhatian khusus dari para pengelola lembaga pendidikan dalam rangka meningkatkan dan mengembangkan kreatifitas siswa. Sebab siswa merupakan aset bangsa dan generasi penerus yang berharga untuk masa depan. Sehingga dengan dilaksanakannya kegiatan ekstrakurikuler secara terencana dan terarah serta tinggi, diharapkan siswa dapat meraih prestasi tinggi.

Salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 01 Beringin Enam, Kec. Baso Kab. Agam adalah Tenis meja. Tenis meja merupakan olahraga perorangan / dan beregu yang dimainkan dalam lapangan yang berbentuk empat persegi panjang berukuran panjang meja 2,74 m lebar meja 1,525 m. Larri Hoges (2002:3) menjelaskan bahwa “Tenis meja merupakan olahraga yang mengandung unsur gerakan yang kompleks dan beragam, artinya gerakan-gerakan yang dibutuhkan dalam bermain tenis meja merupakan gabungan dari unsur-unsur gerakan yang saling menunjang”.

Adapun materi yang dipelajari dalam pokok bahasan tenis meja adalah teknik memegang bet, memukul bola, stance. Ketiga gerakan ini memerlukan

kekuatan, kecepatan, kelentukan dan koordinasi. Misalnya dalam melakukan gerakan pukulan diperlukan kelentukan tangan, kecepatan gerakan, koordinasi kaki dan tangan. Serta pergerakannya sangat dominan sekali dalam pembentukan kondisi fisik, Maka dari itu olahraga sangat cocok sekali dijadikan sebagai alat dalam pendidikan jasmani. Untuk dapat bermain tenis meja dengan baik maka masing-masing unsur gerakan tersebut harus dipelajari satu persatu, dan selanjutnya perlu adanya koordinasi antara unsur gerak yang satu dengan yang lainnya. Kemampuan keterampilan pemain untuk menampilkan berbagai macam gerakan pukulan sangat bergantung pada penguasaan teknik-teknik dasar yang menunjang permainan ini. Misalnya sebelum memukul bola, anak terlebih dahulu harus mengetahui bagaimana cara memegang bet.

Dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler tenis meja setiap sekolah harus mempunyai sarana dan prasarana, dan guru yang dapat membina atau mengajar siswa dalam bermain tenis meja dan setiap siswa juga harus memiliki motivasi yang kuat karena motivasi dapat meningkatkan kemauan peserta didik untuk melakukan teknik gerakan-gerakan olahraga tenis meja dengan sebaik-baiknya. Motivasi ini bisa berasal dari dalam diri siswa sendiri atau dorongan dari luar seperti guru pelatih atau orang tua. Motivasi merupakan aspek yang paling banyak disoroti dalam program pembinaan olahraga, motivasi merupakan penggerak dan pendukung manusia bertindak dan berbuat sesuatu atau dengan kata lain motivasi adalah proses

aktualisasi dari sumber penggerak dan pendorong tingkah laku manusia untuk mencapai tujuan tertentu.

Berdasarkan pengamatan penulis di lapangan, pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler olahraga tenis meja di Sekolah Dasar Negeri 01 Beringin Enam, Kec. Baso Kab. Agam pelaksanaan ekstrakurikuler tenis meja belum lancar, dan belum berhasil meraih prestasi di tingkat kecamatan, kabupaten dan tingkat Sumatera Barat. Dengan artian prestasi yang diharapkan belum tercapai secara maksimal. Padahal kegiatan ekstrakurikuler tenis meja merupakan salah satu cabang olahraga yang diprioritaskan oleh pihak sekolah. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler tenis meja merupakan agenda tetap yang dilaksanakan oleh pihak sekolah dan bahkan dimasukkan sebagai salah satu program sekolah. Hal ini dapat dilihat pada jadwal pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler tenis meja setiap hari Rabu, Kamis, dan Sabtu. Bagi kelas yang masuk shift pagi, dapat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pada sore hari, sedangkan bagi siswa yang masuk shift sore dapat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pada pagi hari. Adanya hambatan yang ditemui dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler tenis meja, hal ini akan menimbulkan berbagai macam dugaan seperti: sarana dan prasarana yang kurang memadai, minat siswa, padatnya kegiatan belajar tambahan diluar jam sekolah, rendahnya dukungan orang tua, serta faktor guru yang kurang profesional dalam menjalankan tugasnya, kalender kejuaraan yang tidak rutin.

Hal ini merupakan tantangan bagi penulis untuk mengetahui penyebab utama terhadap kegiatan ekstrakurikuler tenis meja di Sekolah Dasar Negeri

01 Beringin Enam, Kec. Baso Kab. Agam serta mendapatkan gambaran yang akurat dan terarah mengenai kegiatan ekstrakurikuler tenis meja maka penulis tertarik untuk mengangkatnya dalam suatu Penelitian dengan judul **“Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Tenis Meja di Sekolah Dasar Negeri 01 Beringin Enam, Kec. Baso Kab. Agam”**. Sehingga permasalahan ini dan pemecahannya dapat diungkap melalui Penelitian ini.

## **B. Identifikasi Masalah**

Bertitik tolak dari latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler tenis meja siswa Sekolah Dasar Negeri 01 Beringin Enam, Kec. Baso Kab. Agam variabel-variabel tersebut seperti:

1. Motivasi siswa
2. Dukungan majelis guru
3. Dukungan orang tua
4. Minat siswa
5. Semangat belajar siswa
6. Sarana dan prasarana
7. Guru yang membina ekstrakurikuler
8. Pelaksanaan kegiatan tenis meja di SD Negeri 01 Beringin Enam, Kecamatan Baso Kabupaten Agam.

### **C. Pembatasan Masalah**

Mengingat berbagai keterbatasan yang ada pada penulis, maka tidak semua variabel masalah yang diidentifikasi di atas dapat diteliti secara menyeluruh. Karena itu Penelitian ini hanya terbatas pada motivasi yang berasal dari dalam diri siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler tenis meja di Sekolah Dasar Negeri 01 Beringin Enam, Kec. Baso Kab. Agam.

1. Motivasi Siswa di SD Negeri 01 Beringin Enam, Kec. Baso Kab. Agam.
2. Sarana prasarana kegiatan ekstrakurikuler tenis meja di SD Negeri 01 Beringin Enam, Kec. Baso Kab. Agam.

### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah di atas maka rumusan masalah dalam Penelitian ini adalah :

1. Bagaimana motivasi siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler tenis meja di SD Negeri 01 Beringin Enam, Kec. Baso Kab. Agam
2. Bagaimana sarana dan prasarana kegiatan ekstrakurikuler tenis meja di SD Negeri 01 Beringin Enam, Kec. Baso Kab. Agam.

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui motivasi siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler tenis meja di SD Negeri 01 Beringin Enam, Kec. Baso Kab. Agam.

2. Untuk mengetahui sarana prasarana kegiatan ekstrakurikuler tenis meja di SD Negeri 01 Beringin Enam, Kec. Baso Kab. Agam.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan berguna:

1. Bagi penulis sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan jurusan pendidikan olahraga FIK UNP.
2. Bagi guru penjas, sebagai bahan masukan untuk mengetahui motivasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler tenis meja pada masa yang akan datang agar dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan.
3. Bagi kepala sekolah sebagai bahan untuk melaksanakan fungsi pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler tenis meja khususnya dan penjas umumnya.
4. Sebagai bahan kepustakaan dalam pengembangan ilmu bagi FIK UNP.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tentang “Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Tenis Meja di SD Negeri 01 Beringin Enam Kecamatan Baso Kabupaten Agam ”, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari hasil analisis data dan deskripsi hasil penelitian tentang Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Tenis Meja diSD Negeri 01 Beringin Enam Kecamatan Baso Kabupaten Agam pada sub variabel disiplin siswa di kategori baik dengan tingkat pencapaian sebesar 50,70%.
2. Dari hasil analisis data dan deskripsi hasil penelitian tentang Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Tenis Meja diSD Negeri 01 Beringin Enam Kecamatan Baso Kabupaten Agam pada sub variabel keseriusan siswa di kategori baik dengan tingkat pencapaian sebesar 50,70%.
3. Dari hasil analisis data dan deskripsi hasil penelitian tentang Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Tenis Meja di SD Negeri 01 Beringin Enam Kecamatan Baso Kabupaten Agam pada sub variabel kesenangan siswa di kategori baik dengan tingkat pencapaian sebesar 44,36%.
4. Dari hasil analisis data dan deskripsi hasil penelitian tentang Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Tenis Meja di SD Negeri 01 Beringin Enam Kecamatan Baso Kabupaten Agam pada sub variabel semangat belajar di kategori baik dengan tingkat pencapaian sebesar 44,42%.

5. Dari hasil analisis data dan deskripsi hasil penelitian tentang Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Tenis Meja di SD Negeri 01 Beringin Enam Kecamatan Baso Kabupaten Agam pada sub variabel kreativitas di kategori sedang dengan tingkat pencapaian sebesar 44,21%.
6. Dari hasil analisis data dan deskripsi hasil penelitian tentang Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Tenis Meja di SD Negeri 01 Beringin Enam Kecamatan Baso Kabupaten Agam pada sub variabel sarana prasarana di kategori sedang dengan tingkat pencapaian sebesar 52,02%.

## **B. Saran-saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, penulis menyarankan agar:

1. Disarankan pada guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan untuk lebih meningkatkan lagi pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler, terutama pada lingkungan SD Negeri 01 Beringin Enam Kecamatan Baso Kabupaten Agam.
2. Disarankan kepada Siswa di SD Negeri 01 Beringin Enam untuk memperhatikan lagi pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler sesuai dengan indikator yang diharapkan.
3. Penelitian ini hanya terbatas pada pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler tenis meja di SD Negeri 01 Beringin Enam Kecamatan Baso Kabupaten Agam. Oleh sebab itu, bagi peneliti selanjutnya hal ini dapat dijadikan sebagai sumber informasi dalam pengembangan penelitian lebih lanjut dengan jumlah populasi yang lebih besar dan di daerah yang berbeda.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 1989. *Manajemen Penelitian*. Jakarta : Bumi Aksara  
Arikunto.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Depdikbud.1997. Bahan Penataran P4 Bagi Siswa. Jakarta : Depdikbud.
- Depdikbud. 1999. *Suplemen GBPP Penyempurnaan/Penyelesaian Kurikulum 1994*. Jakarta : Depdikbud.
- Dikdasmen. 1997. *Petunjuk Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Sebagai Salah Satu Jalur Pembinaan Kesiswaan*. Jakarta : Diknasmen.
- Hodges, Larry. 2002. *Tenis Meja*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Jurnal Tennis Meja. 2005. *Peraturan Tennis Meja 2005-2006*. Jakarta Pusat : Andika Taruna.
- Prayitno, Elida. 1989. *Motivasi dalam Belajar*. Jakarta : Depdikbud Dirjen LPTK.
- Ridwan. 2002. *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*: Bandung
- Setyobroto, Sudibyo. 2002. *Psikologi Olahraga*. Jakarta : UNJ.
- Schultz, Duane. 1991. *Psikologi Pertumbuhan*. Yogyakarta : Kanisus.